

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PERTUNJUKAN SENI TARI
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 107417 SEI MERAH**

Dwi Putri Dina Saharani¹, Putra Afriadi², Laurensia Masri Perangin Angin³, Sri
Mustika Aulia⁴, Waliyul Maulana Siregar⁵
Universitas Negeri Medan
dwiputridinashrni@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to investigate students' learning motivation through dance performances in Grade V at SD Negeri 107417 Sei Merah. The background of this research is the low learning motivation among students, indicated by a lack of participation and enthusiasm during lessons, especially in dance classes. This study employed a descriptive quantitative method using purposive sampling. The sample consisted of 1 teacher and 12 fifth-grade students. Data were collected through observation, interviews, documentation, and a questionnaire consisting of 20 statement items. The data were analyzed using descriptive statistical techniques in the form of percentages. The results showed that students' learning motivation was categorized as "very good" with an average overall score of 84.58%. This reflects that dance performances can enhance students' enthusiasm, self-confidence, cooperation, and perseverance in the learning process. The teacher also noted positive changes in students' discipline and social interactions after participating in dance activities. Thus, it can be concluded that dance performances contribute positively to improving the learning motivation of Grade V students at SD Negeri 10741 7 Sei Merah and can serve as an effective and enjoyable learning method.

Keywords: Learning Motivation, Dance Performance, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa melalui pertunjukan seni tari pada kelas V SD Negeri 107417 Sei Merah. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan kurangnya partisipasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran seni tari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 1 orang guru dan 12 orang siswa kelas V. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran angket yang terdiri dari 20 item pernyataan. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada dalam kategori "sangat baik" dengan rata-rata skor keseluruhan sebesar 84,58%. Hal ini mencerminkan bahwa pertunjukan seni tari mampu meningkatkan semangat, kepercayaan diri, kerja sama, serta ketekunan siswa dalam proses belajar. Guru juga menyatakan bahwa siswa menunjukkan perubahan positif dalam kedisiplinan dan interaksi sosial setelah mengikuti kegiatan seni tari. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pertunjukan seni tari berkontribusi positif terhadap peningkatan

motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 107417 Sei Merah dan dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran yang efektif serta menyenangkan.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Pertunjukan Seni Tari, Siswa Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Hampir setiap suku bangsa di Indonesia memiliki seni dan budaya tradisionalnya sendiri, yang secara nasional disebut sebagai seni dan budaya Indonesia. Negara ini kaya akan berbagai tradisi seni dan budaya. Seni merupakan salah satu cara manusia untuk berintegrasi dengan lingkungannya, menurut (Putri, 2019, h. 129). Seni juga merupakan upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri. Seni dan budaya Indonesia meliputi teater, tari, musik, dan seni rupa. Dalam bidang pendidikan, seni memegang peranan penting, terutama dalam mengembangkan kreativitas siswa. Sebagai seni pertunjukan, tari tidak hanya menawarkan hiburan tetapi juga aspek edukatif yang dapat menumbuhkan kapasitas siswa untuk berkolaborasi, berpikir kritis, dan kesadaran budaya. Tari adalah bentuk seni dan cara bagi orang untuk mengekspresikan diri melalui tubuh mereka, menurut (Elia, 2023, h. 3357).

Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan seni bertujuan untuk mengembangkan kepekaan, empati,

dan apresiasi siswa terhadap berbagai karya seni dan budaya, selain meningkatkan keterampilan teknis dalam menggambar, melukis, memainkan alat musik, dan menari (Setiaji, 2022, h. 1688). Siregar (2024, h. 8166) menegaskan bahwa motivasi sangat penting untuk membantu pengembangan dan pemeliharaan sikap siswa terhadap disiplin belajar. Oleh karena itu, siswa harus dimotivasi agar dapat mengembangkan kebiasaan belajar yang kuat dan menghasilkan generasi yang berkualitas. Motivasi belajar siswa yang baik sulit dikembangkan, dan dipengaruhi oleh berbagai keadaan, termasuk peran orang tua, guru, dan siswa. Kurangnya fokus pada pengajaran seni di sekolah merupakan penyebab utama rendahnya motivasi belajar. Lebih jauh lagi, sering kali sumber daya yang tersedia untuk mendukung pendidikan seni tidak memadai.

Rendahnya motivasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran seni, juga dipengaruhi oleh mutu pengajaran seni. Guru seni sekolah dasar sering kali tidak

memiliki pelatihan yang diperlukan dalam pendidikan seni, yang membuat mereka lebih sulit untuk menyampaikan topik dengan cara yang menarik dan memotivasi. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk menekuni seni khususnya tari masih kurang mendapat perhatian. Tanpa menyadari makna tari yang mendalam, siswa sering kali menganggapnya hanya sebagai kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya strategi yang berhasil untuk memasukkan pendidikan tari ke dalam kelas.

Motivasi belajar merupakan hasrat atau energi bawaan seseorang untuk belajar, yang kemudian mengubah perilaku mereka untuk memenuhi tujuan pembelajaran (Elvira, 2022, h. 352). Jika siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar, akan sulit untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang efektif. Sebagai alat pembelajaran yang menyenangkan dan imajinatif, seni dapat menjadi motivator yang kuat untuk meningkatkan antusiasme siswa terhadap pelajaran mereka. Salah satu elemen pendidikan yang

dapat menginspirasi anak-anak untuk belajar dengan cara yang lebih partisipatif dan ekspresif akan hilang jika mereka tidak diberi kesempatan untuk memahami dan mencintai seni. Sebaliknya, siswa yang menghargai seni cenderung lebih terlibat dalam proses belajar mengajar, baik di kelas seni maupun mata pelajaran lainnya.

Tari merupakan salah satu kegiatan yang sering dilakukan di berbagai acara sekolah, menurut observasi peneliti di SD Negeri 107417 Sei Merah. Sekolah ini menyelenggarakan acara tari yang melibatkan siswa sebagai penari dan penonton yang menikmati pertunjukan. Namun meskipun begitu, motivasi belajar siswa dalam pembelajaran ataupun pertunjukan tari ini belum terukur secara jelas. Adapun faktor penyebab belum maksimalnya motivasi siswa dalam pembelajaran tari di sekolah, diantaranya fasilitas guru yang khusus mengajarkan tari tidak ada, selama ini pembelajaran tari hanya diajarkan oleh guru wali kelas. Dan beberapa fasilitas untuk pembelajaran tari juga belum tersedia sepenuhnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan seberapa besar

tari dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar dan elemen apa saja yang memengaruhi proses ini. Penelitian ini juga berupaya memberikan gambaran umum tentang bagaimana tari dapat menjadi alat yang berguna untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar, khususnya dalam hal pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Sekolah dapat lebih mengoptimalkan nilai pendidikan tari dan membuat strategi pengajaran berbasis seni untuk meningkatkan standar pendidikan dengan memahami dampaknya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan tingkat motivasi belajar siswa melalui kegiatan pertunjukan seni tari. Sampel dipilih secara purposive, terdiri dari 12 siswa kelas V dan 1 orang guru di SD Negeri 107417 Sei Merah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta penyebaran angket yang terdiri dari 20 item pernyataan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk

persentase untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengumpulan data dilakukan di SD Negeri 107417 Sei Merah, penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2025. Penelitian ini dilakukan pada kelas V sebanyak 12 siswa sebagai sampel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar yang dimiliki siswa melalui pertunjukan seni tari di sekolah. Adapun data penelitian yang dihasilkan disajikan dalam bentuk data sebagai berikut:

**Tabel 1 Penjumlahan Skor Angket
Motivasi Belajar Siswa Melalui
Pertunjukan Seni Tari**

No	Nama	Kelas	Skor
1.	Responden 1	VB	67
2.	Responden 2	VB	63
3.	Responden 3	VA	66
4.	Responden 4	VB	69
5.	Responden 5	VB	70
6.	Responden 6	VA	70
7.	Responden 7	VB	70
8.	Responden 8	VB	65
9.	Responden 9	VA	72
10.	Responden 10	VA	66

11.	Responden 11	VA	67
12.	Responden 12	VA	67
Jumlah			812
Rata-rata			67,66

Berdasarkan hasil analisis data tabel di atas mengenai motivasi belajar siswa melalui pertunjukan seni tari pada siswa kelas V SD Negeri 107417 Sei Merah dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa memiliki keseluruhan jumlah skor angket adalah 812 dan didapatkan nilai rata-ratanya 67,66. Secara kuantitatif, skor rata-rata tersebut tergolong tinggi.

Lebih lanjut lagi untuk mengetahui data yang diperoleh mengenai persentase motivasi belajar siswa melalui pertunjukan seni tari pada siswa kelas V SD Negeri 107417 Sei Merah, maka dapat dikatakan analisis deskriptifnya dalam tabel berikut ini.

Tabel 2 Interval Penilaian

No.	Tingkat Penilaian	Kategori
1.	0% - 24,99%	Sangat tidak setuju/sangat kurang

2.	25% – 49,99%	Tidak setuju/kurang
3.	50% - 74,99%	Setuju/baik
4.	75% - 100%	Sangat setuju/sangat baik

Hasil ini diperkuat dengan hasil analisis per indikator motivasi belajar, di mana sebagian besar indikator berada pada kategori "Sangat Baik", dengan rata-rata persentase di atas 80%. Seperti halnya pada persentase masing-masing indikator dari urutan yang paling tinggi hingga terendah yaitu dimulai dari indikator keterlibatan siswa dalam pertunjukan (92,70%) dengan kategori sangat baik, indikator kepercayaan diri dalam penampilan (91,66%) dengan kategori sangat baik, indikator ketekunan dalam belajar (89,58%) dengan kategori sangat baik, indikator ekspresi dalam menari (84,37%) dengan kategori sangat baik, indikator kepatuhan dalam prosedur (82,29%) dengan kategori sangat baik, indikator ulet dalam menghadapi kesulitan (81,25%) dengan kategori sangat baik, indikator minat terhadap pembelajaran (81,25%) dengan kategori sangat baik, indikator keinginan berprestasi dalam belajar (81,25%) dengan kategori sangat baik, indikator

kerjasama dalam pertunjukan (76,4%) dengan kategori sangat baik, dan indikator mandiri dalam belajar (68,75%) dengan kategori baik. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa seni tari tidak hanya memperkaya aspek estetika siswa, namun juga mampu meningkatkan dorongan internal mereka dalam proses pembelajaran. Keterlibatan aktif dalam pertunjukan tari mendorong siswa untuk lebih serius, percaya diri, dan antusias mengikuti pelajaran lainnya.

Pelaksanaan pertunjukan tari yang dipertunjukkan pada acara perpisahan siswa kelas VI merupakan tahap akhir dari proyek ini. Seluruh prosedur pelatihan yang telah dijalani anak-anak selama beberapa minggu, berpuncak pada tindakan ini. Pihak sekolah, guru, siswa, dan orang tua semuanya memberikan tanggapan positif terhadap keberhasilan pertunjukan ini. Hasil dari proses pelatihan sebelumnya ditunjukkan oleh keberanian siswa dalam naik panggung, penguasaan gerakan tari, dan ekspresi wajah mereka. Siswa bangga dengan prestasi mereka, percaya diri, dan merasa dihargai. Hal ini memberi mereka motivasi internal

yang besar untuk terus mencapai potensi penuh mereka, bahkan di dalam kelas.

Berdasarkan temuan analisis penelitian di atas, dapat dikatakan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan tari tidak hanya membangkitkan rasa ingin tahu dan kegembiraan mereka untuk belajar, tetapi juga membantu mereka mengembangkan nilai-nilai seperti pengendalian diri, disiplin, kerja sama, dan ketekunan, yang mana dengan adanya hal tersebut juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa pertunjukan seni tari memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Pertunjukan tari juga mampu meningkatkan semangat, kepercayaan diri, kerja sama, serta ketekunan siswa dalam belajar. Selain itu, guru juga mengamati adanya peningkatan kedisiplinan dan interaksi sosial siswa. Dengan demikian, seni tari terbukti efektif sebagai metode pembelajaran yang menyenangkan

dan dapat digunakan untuk mendorong motivasi belajar siswa di SD Negeri 107417 Sei Merah.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Liesna Carin Aliya, D. R. (2022). Dobrakan Seni Pertunjukan Virtual di Era Digital. *Jurnal Seni dan Pembelajaran*, 17-21.

Afif, M. (2019). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Packing Produk Minuman PT Singa Mas Pandaan. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis*, 103-125.

Afriadi, P. (2020). Pertunjukan Didong Jalu Perspektif The Daily of Tolstoy's Aesthetics Expressivism. *Elementary School Journal*, 84-93.

Alamsyah Agit, d. (2023). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: CV Media Sains Indonesia.

Arbiati Artika, W. L. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V di Mis Al

Ikhlasiah Medan Sunggal T.A. 2023/2024. *Journal Of Social Science Research*, 8165-8183.

Dedi Susanto, R. M. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 53-61.

Desty Dwi Rochmania, R. A. (2023). Seni Tari dan Gerak Dasar. Jombang: CV Ainun Media.

Diandaru, B. H. (2023). Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika di MTs Negeri 2 Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Widya Tama*, 185-196.

Dini, T. A. (2020). Paradigma Pendidikan Seni untuk Kehidupan Anak. *Jurnal Imajinasi*, 50-56.

Dwi Cahyani Putri, A. G. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran BDA (Board Daily Activities) Menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas 4 SDN 104188 Medan Krio. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2774-2788.

- Euis Kuusmarini, M. N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas VA pada Pembelajaran Daring di SD Negeri 027 Samarinda Ulu. *Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 01-12.
- Febianti, Y. N. (2020). Apresiasi Seni dalam Meningkatkan Semangat Belajar Literasi Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 1-13.
- Febiyanti Puspitaningrum, S. E. (2024). Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa SD Negeri 2 Padi. *Journal of Social Empowerment*, 31-38.
- Graselia Mangin, A. I. (2021). Nilai Estetis Pertunjukan Riringgo di Desa Tabarano Kecamatan Wasuponda Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Seni Tari*, 1-19.
- Hawwaa Salsa Delphine Mursito, O. T. (2023). Analisis Makna, Unsur, dan Fungsi Seni Tari Ndayak Grasak. *Jurnal Seni Tari*, 47-58.
- Hazni, F. H. (2023). Analisis Ke (Afriadi, 2020)giatan Main Peran Makro untuk Menstimulasi Percaya Diri pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Cinta Ananda Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1-10.
- Hekmawati, F. (2020). Metodologi Penelitian. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Huldia Syahbuddin, R. S. (2021). Estetika Tari Pattu'du Tommuane di Kecamatan Banggae Kabupaten Majene. *Jurnal Seni Tari*, 1-7.
- Indardi, M. D. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Metode Pembelajaran Online melalui Penghargaan dan Hukuman. *Jurnal UNNNEs*, 439-449.
- Indriyanto, V. N. (2021). Estetika Pertunjukan Tari Denok Karya Bintang Hanggoro Putra. *Jurnal Imaji*, 16-27.
- Muftahatus Sa'adah, G. T. (2022). Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Tadris Matematika*, 54-64.
- Neni Elvira Z, N. H. (2022). Motivasi Belajar Siswa dalam

- Pembelajaran. Jurnal Literasi Pendidikan, 350-359.
- Neni Fitriana Harahap, D. A. (2021). Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa. Indonesian Journal of Intellectual Publication, 198-203.
- Nugroho, A. A. (2024). Pengaruh Apresiasi Karya Seni dalam Mendukung Mahasiswa Seni Rupa Unnes. Jurnal Kultur, 189-196.
- Prasetyo, A. E. (2021). Strategi Apresiasi Seni pada Pembelajaran School Visit di Masa Pandemi. Jurnal Pendidikan Indonesia, 479-510.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. Jurnal Universitas Negeri Gorontalo, 289-302.
- Ratih Asmarani, d. (2022). Pendidikan Seni Tari. Surabaya: LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang.
- Rena Elia, F. M. (2023). Analisis Gerak Seni Tari pada Anak Usia Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 3357-3368.
- Rondhi, M. (2017). Apresiasi Seni dalam Konteks Pendidikan Seni. Jurnal Imajinasi, 10-18.
- Sari, I. (2018). Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris. Jurnal Manajemen Tools, 41-52.
- Sesaria Prima Yudhaningtyas, H. S. (2022). Pengantar Seni Tari dan Gerak Dasar (Tari Anak SD, TK, PAUD). Surabaya: UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun.
- Siregar, W. M. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V di Mis Al Ikhlasiah Medan Sunggal T.A. 2023/2024. Journal Of Social Science Research, 8165-8183.
- Siregar, W. M. d. (2021). Meningkatkan Keterampilan Guru Dalam Memanfaatkan

- Sampah Melalui Pendampingan Pembelajaran Seni Budaya di SD Negeri 060877 Medan Perjuangan. Jurnal Sekolah PGSD FIP Unimed, 54-61.
- Sofyan Salam, d. (2020). Pengetahuan Dasar Seni Rupa. Makassar: Media Sembilan Sembilan.
- Sulistyawati, W., Wahyudi, & Trimuryono, S. (2022). Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid19. 68-73.
- Syafrizal, A. E. (2022). Management Event Seni Pertunjukan Performance Art. Jurnal Seni Rupa, 246-252.
- Tarsa, A. (2016). Apresiasi Seni, Imajinasi dan Kontemplasi dalam Karya Seni. Jurnal Penelitian Guru Indonesia, 50-56.
- Triyono Bramantyo, d. (2023). Estetika, Seni, dan Media. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Yuli Supriani. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik dalam Pembelajaran. Jurnal Al-Amar, 1-10.
- Yunalista, F. d. (2024). Pengaruh Kegiatan Seni Tari Terhadap Kemampuan Kerjasama Anak di Kelompok B2 TK Nurul Yaqin Palu. Jurnal Bungamputi, 53-66.